

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Paradigma Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan memiliki sejumlah komponen yang saling berkaitan, saling mempengaruhi dan saling melengkapi antara satu unsur dengan unsur lainnya untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Unsur - unsur pendidikan tersebut antara lain guru, siswa, kurikulum, sarana prasarana, metode (*jalan atau cara yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan*)¹, evaluasi dan lain-lain. Dari sekian unsur pendidikan tersebut, metode merupakan salah satu diantara unsur pendidikan yang memiliki peranan penting dalam hal pembelajaran. Metode pembelajaran yang baik akan mempengaruhi siswa yang baik pula, dimana mampu menguasai materi dan memiliki karakter yang melekat atas materi tersebut.²

Sedangkan fungsi dari metode pembelajaran yakni mengantarkan suatu pembelajaran kepada objek sasaran dimana hal ini adalah siswa dengan cara yang sesuai perkembangan objek sasaran tersebut. Salah satu metode yang akan dibahas dalam judul penelitian ini adalah metode pembelajaran modelling the way yang diarahkan pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti dengan berkarakter adiwiyata (berwawasan lingkungan).³

Pendidikan agama Islam dan budi pekerti merupakan mata pelajaran wajib yang terdapat dalam kurikulum 2013. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan budi pekerti ini, sebelum diberlakukannya kurikulum 2013, yaitu pada kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dikenal dengan mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI), tanpa ada kata budi pekerti. Artinya, bagi sekolah yang sudah menerapkan kurikulum 2013, mata pelajaran yang semula bernama pendidikan agama Islam,

¹ Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam 1*, Cet 1 (Logos Wacana Ilmu, Jakarta, 1997), 91.

² Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Penerbit CV Pustaka Setia, Bandung, 2011), 80.

³ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, 84.

berubah nama menjadi mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti.

Peraturan Pemerintah RI Nomor 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan pasal 1 ayat (1) menyatakan bahwa pendidikan agama adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya. Merujuk pada peraturan pemerintah tersebut, pendidikan agama islam dan budi pekerti sebagai bagian dari pendidikan agama dimaknai sebagai pendidikan yang memberikan pengetahuan dan keterampilan serta membentuk sikap dan kepribadian peserta didik dalam mengamalkan ajaran agama Islam. Adapun istilah budi pekerti pada mata pelajaran pendidikan agama Islam merupakan penanaman dan pengembangan nilai, sikap dan perilaku peserta didik.

Budi pekerti dalam istilah pendidikan islam dimaknai sebagai akhlak. Kurikulum 2013 menambahkan aspek budi pekerti dalam pendidikan agama Islam, hal ini menunjukkan bahwa pencapaian kompetensi pada mata pelajaran PAI dan budi pekerti ditekankan pada aspek sikap dan perilaku peserta didik, disamping aspek pengetahuan dan keterampilan.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam hal ini meliputi; 1. Adanya program sekolah Adiwiyata kerjasama antara Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementrian Lingkungan Hidup (KLH) yang mengemas kurikulum (yang mengarah pada salah satu mata yaitu pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti) berwawasan lingkungan, 2. Perlunya pendidikan karakter siswa melalui metode pembelajaran modelling the way pada Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan berwawasan lingkungan, 3. Pandangan masyarakat tentang kurangnya pembiasaan budaya islami siswa yang ramah dan peduli lingkungan, 4. Pentingnya praktek siswa tentang penghayatan dan pengamalan ajaran Agama Islam dalam mengatur dan menjaga alam lingkungan di segala

aspek, dan 5. Tuntutan pola hidup bersih, sehat dan kemandirian karya bagi siswa dalam menghadapi era digital dan global.

C. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan untuk meneliti tentang Implementasi Metode Pembelajaran *Modelling The Way* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang Berkarakter Adiwiyata pada 5 Aspek di Kelas X SMA Negeri 2 Demak.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah bagian pokok dalam suatu kegiatan penelitian. Disini, rumusan permasalahan atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan yang jawabannya akan diperoleh setelah penelitian telah selesai dilaksanakan pada kesimpulan.⁴

Agar penelitian ini dapat terarah dan dapat mencapai tujuan sebagaimana yang diharapkan, peneliti mengambil pertanyaan beberapa permasalahan sebagai berikut;

1. Bagaimana metode 5 aspek *Modelling The Way* pada pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas X SMA Negeri 2 Demak?
2. Bagaimana pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang Berkarakter Adiwiyata di kelas X SMA Negeri 2 Demak pada 5 aspek?
3. Bagaimana Implementasi 5 Aspek Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang Berkarakter Adiwiyata di SMA Negeri 2 Demak ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah rumusan kalimat yang menunjukkan adanya sesuatu hal yang diperoleh setelah penelitian selesai.⁵ Biasanya jawaban dari pertanyaan dan rumusan masalah. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan dan Praktek*, (PT. Rineka Cipta, Jakarta, 1993), 48.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan dan Praktek*, 49.

1. Untuk mengetahui metode 5 aspek *Modelling The Way* pada pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas X SMA Negeri 2 Demak.
2. Untuk mengetahui pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang Berkarakter Adiwiyata di kelas X SMA Negeri 2 Demak pada 5 Aspek.
3. Untuk mengetahui Implementasi 5 Aspek Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang Berkarakter Adiwiyata di SMA Negeri 2 Demak.

F. Manfaat Penelitian

Bila tujuan penelitian dapat tercapai maka hasil penelitian akan memiliki manfaat, meliputi :

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat dijadikan landasan dasar penelitian tingkat lanjut, sebagai salah satu sumber referensi penelitian ilmiah tentang Implementasi Metode Pembelajaran *Modelling The Way* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang Berkarakter Adiwiyata di Kelas X SMA Negeri 2 Demak dan sebagai kajian teoritik kebijakan baru.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini pada Pascasarjana IAIN Kudus Jurusan Manajemen Pendidikan Islam dengan Konsentrasi Pendidikan Agama Islam diharapkan dapat menemukan informasi tentang Implementasi Metode Pembelajaran *Modelling The Way* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Dengan Berkarakter Adiwiyata di Kelas X SMA Negeri 2 Demak yang bermanfaat dan bisa dijadikan sebagai salah satu rekomendasi kebijakan kepada pihak;
 - a) Guru SMA Negeri 2 Demak
 - b) Kantor Cabang Dinas (KCD) II Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah (Demak dan Jepara)
 - c) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak
 - d) UPTD Kecamatan Demak
 - e) Kantor Lingkungan Hidup (KLH) Demak

G. Sistematika Penulisan Penelitian

Untuk memudahkan penjelasan, pemahaman dan penelaah pokok permasalahan yang dibahas, maka penelitian tesis ini disusun sistematikanya sebagai berikut;

1. Bagian Awal

Bagian muka tesis terdiri atas : halaman sampul (*cover*), halaman judul, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, nota dinas, abstrak, motto, persembahan, pedoman transliterasi, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

2. Bagian Isi

Untuk mengetahui gambaran secara menyeluruh tentang bagian isi tesis ini, maka akan dikemukakan beberapa pokok bahasan dalam tiap bab sebagai berikut;

Bab I : Berisi pendahuluan, memaparkan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan tesis.

Bab II : Berisi Kajian Teori, meliputi; Teori – teori yang relevan dengan metode 5 aspek *modelling the way* pada pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti, pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti yang berkarakter adiwiyata pada 5 aspek dan implementasi 5 aspek Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang berkarakter Adiwiyata di SMA Negeri 2 Demak, Hasil Penelitian terdahulu yaitu, wawasan tentang metode *modelling the way*, pendidikan agama islam dan budi pekerti , karakter adiwiyata dan kerangka berfikir.

Bab III : Berisi Metode Penelitian, yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, lokasi penelitian, subyek dan obyek penelitian, tehnik pengumpulan data, pengujian keabsahan data dan tehnik analisis data.

Bab IV : Berisi hasil penelitian dan pembahasan

Bab V : Bab terakhir ini berisi kesimpulan, saran dan penutup.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir tesis terdiri atas : daftar pustaka, daftar lampiran dan daftar riwayat hidup.

